

::PROYEKTOL

Investasi Asing Perkuat Modal PT Margautama Nusantara

JAKARTA – Cap Asia, perusahaan *private equity fund management* yang mengkhususkan diri dalam investasi infrastruktur di Asia Tenggara, melakukan investasi di sektor jalan tol melalui PT Margautama Nusantara (MUN), operator tol anak perusahaan PT Nusantara Infrastructure, Tbk. Investasi tersebut menunjukkan masih tingginya minat menanamkan modal di Indonesia.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memberikan keyakinan bahwa Indo-

nesia memiliki potensi untuk investasi asing. "Derasnya aliran investasi ini akan mampu memacu tumbuhnya investasi dalam negeri," ujar Kepala BKPM Chatib Basri saat penandatanganan kerja sama antara Cap Asia dengan MUN di Jakarta kemarin.

Dia menilai kerja sama antara Cap Asia dan MUN merupakan titik penting bagi pengembangan investasi asing di sektor infrastruktur di Tanah Air. Kerja sama ini juga menjadi penanda masuknya investasi asing

pertama di sektor infrastruktur pada 2013.

Masuknya investasi Cap Asia akan memperkuat modalan MUN. Kerja sama ini diharapkan akan mampu mendorong tercapainya sinergi dan kinerja yang optimal dalam upaya pencapaian peningkatan performa perseroan.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh CEO MUN Danni Hasan dan CEO Cap Asia Johan Bastin, disaksikan Chatib Basri. Cap Asia memutuskan untuk menjalin kerja sama ini

karena memandang MUN memiliki komitmen kuat di sektor infrastruktur. "MUN memiliki kekuatan pada sisi manajemen, *corporate culture*, dan rekam jejaknya," ujar Johan Bastin.

Investasi yang sumber dananya berasal dari The Islamic Infrastructure Fund L.P. (IIF) ini dilakukan melalui Cap Asia selaku *fund manager* untuk IIF. Investasi ini secara otomatis menambah daftar portofolio Cap Asia pada sektor infrastruktur yang sebelumnya sudah dilakukan antara lain di

Malaysia dan Thailand.

MUN selama ini dikenal sebagai salah satu pemain di sektor manajemen operator jalan tol di Indonesia. Perusahaan ini memiliki sekaligus mengelola empat ruas tol yakni Bintaro-Bumi Serpong Damai (BSD), ruas tol BMN-Makassar, ruas Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) di Makassar, dan JORR W1 Kebon Jeruk-Penjarangan, Jakarta.

Sementara itu, Cap Asia merupakan perusahaan investasi swasta yang mengkhususkan diri pada sektor investasi infrastruktur di Asia Tenggara. Perusahaan yang didirikan pada 2006 ini berbasis di Singapura dan memiliki sejumlah kantor di Singapura, Kuala Lumpur, Jakarta, dan Bangkok. Perusahaan kini menangani pendanaan atas tiga infrastruktur dengan nilai aset di atas USD500 juta. Cap Asia dimiliki secara mayoritas oleh Rohatyn Group (TRG), sebuah perusahaan yang meletakkan fokusnya pada *emerging markets*, dengan CIMB Group menjadi salah satu pemegang sahamnya. Sedangkan IIF adalah lembaga yang diprakarsai oleh the Islamic Development Bank (IDB) dan Asian Development Bank (ADB).

MUN memandang kerja sama ini akan mampu mendukung perseroan mewujudkan komitmennya di bidang infrastruktur khususnya sektor jalan tol. "Hal ini sesuai dengan visi Nusantara Infrastructure untuk menjadi perusahaan investasi dan developer swasta terkemuka di sektor infrastruktur di Indonesia," ujar Danni Hasan.

© dedisupriyadi